

BAB IV

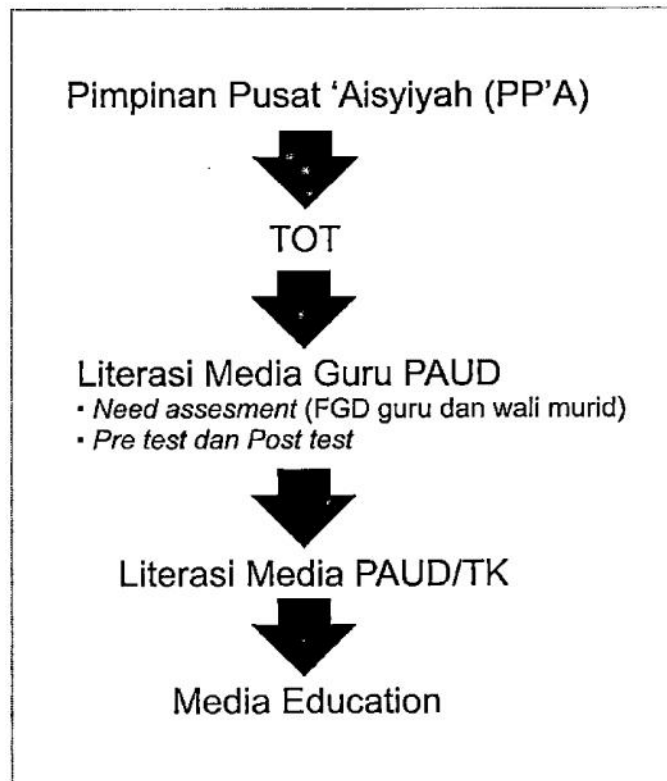
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari temuan data yang peneliti peroleh dan kemudian dianalisis, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa Strategi dan model Pimpinan Pusat 'Aisyiyah (PP'A) dan Masyarakat Peduli Media (MPM) adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Model Literasi Media Pimpinan Pusat 'Aisyiyah (PP'A)

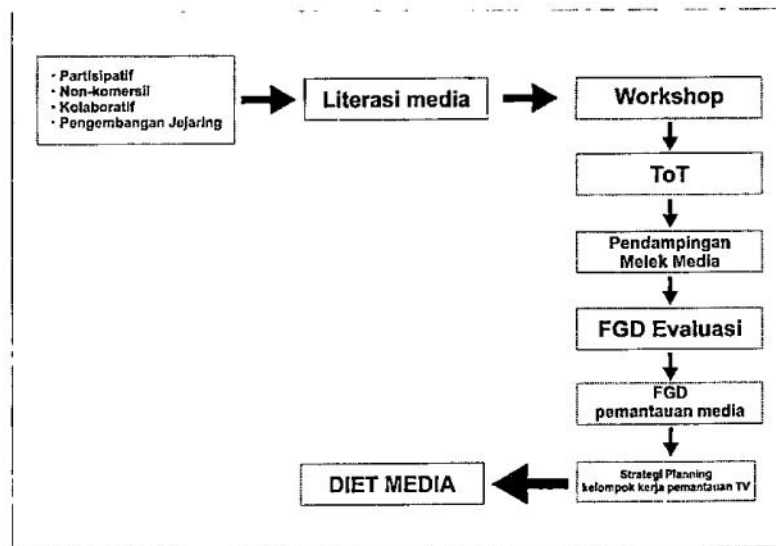


1. Berdasarkan hasil analisis gerakan program media literasi yang dilakukan oleh 'Aisyiyah selama ini merupakan gerakan

keharusan dalam menjawab problem-problem krusial berkaitan dengan dampak konsumsi media terhadap anak-anak. Dengan membuat model media literasi dan menjadikan itu dalam bentuk *Media Education*. Sedangkan untuk strateginya 'Aisyiyah adalah sinergitas antara sekolah dan komunitas dengan melakukan pelatihan untuk guru-guru TK dan kelompok-kelompok pengajian 'Aisyiyah di tingkat basis dan perkumpulan wali murid sekolah.

Gambar 4.2

Model Literasi Masyarakat Peduli Media (MPM)



2. Berdasarkan hasil analisis Masyarakat Peduli Media (MPM) lebih berada pada 'diet media'. Ini karena dipandang sebagai sesuatu yang paling realistis untuk dilakukan dalam waktu yang

tidak panjang dan program yang bersifat saling berhubungan dari keseluruhan program. Ini yang mendasari program pelatihan literasi media pada tahun 2009 dan 2011 dengan pemilihan ibu rumah tangga sebagai subjek dan lokasi program adalah dua wilayah yang berbeda yaitu perkotaan dan pedesaan.

B. Saran

Penelitian ini menganalisis dan memetakan bagaimana Strategi dan Model Literasi Media LSM dan Ormas di Indonesia: Study Kasus di Masyarakat Peduli Media (MPM) dan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah (PP'A). Penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi kajian yang ada dalam ilmu komunikasi dan khususnya pada penelitian mengenai literasi media.

Dengan banyaknya kekurangan dalam tulisan peneliti ini, peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai literasi media. Dengan menggunakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif agar peneliti dapat dengan mudah menghitung dan mengetahui apakah para ibu rumah tangga peserta literasi media dari kedua instansi tersebut menerapkan program tersebut atau tidak. Dengan saran tersebut diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melihat dan memahami tentang literasi media dengan pendekatan dan sudut pandang analisis yang berbeda.